

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS IVSDN 03 PAKAN LABUAH
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

AHMAD HAIKAL.JB

2017/17004074

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

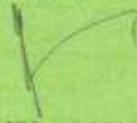
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe
Group Investigation (GI)* Pada Pembelajaran Tematik
Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi**

Nama : Ahmad Haikal JB
NIM/BP : 17004074/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Februari 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

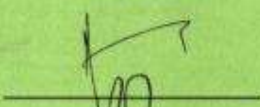
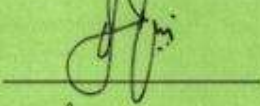
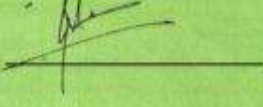
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi
Nama : Ahmad Haikal JB
NIM/BP : 17004074/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 198301262008122002	
Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 196004141984031004	
Anggota	: Dra. Zuwirna M.Pd., Ph.D NIP. 195805171985032001	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Haikal.JB
NIM/BP : 17004074/2017
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 09 Februari 2022

ig Menyatakan

Anmad Haikal.JB

17004074

ABSTRAK

Ahmad Haikal. JB : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi

Berdasarkan hasil yang dilakukan di SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi, terlihat bahwa hasil belajar dalam pembelajaran Tematik kelas IV SD masih rendah, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih di dominasi oleh guru dan ditambah akibat dari pandemi covid 19 yang melanda pendidikan di dunia termasuk Indonesia. Sehingga membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media video tutorial terhadap hasil belajar Bimbingan TIK pada kelas VIII SMP N 4 Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasy Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 2 kelas yang berjumlah 46 orang dengan teknik penarikan sampel *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang dibagi atas 2 kelompok yaitu kelas IVA kelompok eksperimen dan kelas IVB kelompok kontrol. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis sebagai syarat untuk melakukan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan t-tabel.

Hasil penelitian ini didapat nilai rata-rata yang menggunakan pembelajaran *cooperative tipe group investigation* berbantuan video adalah 83,13 dan Standar Deviasi sebesar 13,264, sedangkan rata-rata nilai pembelajaran konvensional yaitu dengan nilai rata-rata 62,78 dan standar deviasi sebesar 7.860. Berdasarkan perhitungan uji t-test diperoleh t_{hitung} 15.042 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan t_{tabel} 2.080. Dengan demikian pemanfaatan pembelajaran cooperative tipe group investigation berbantuan video efektif terhadap hasil belajar Tematik di kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi pada tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Group Investigation*, Video Pembelajaran, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr.Wb

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittingi ”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran, dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun disadari karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada.

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan baik kepada saya walaupun dalam kondisi saya sedang sakit, selalu mengarahkan saya bagaimana menyelesaikan skripsi dengan baik.

2. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini dengan baik.

3. Teristimewa sekali tiang dan pondasi di hidup saya adalah keluarga saya meme cun, papa jon, bg rafi, fadhil, nyik dang yang selalu menjadi penyemangat setiap langkah saya, selalu menjadi bayangan masa depan untuk menuju kesuksesan dalam hidup saya, walaupun dalam keadaan sakit keluarga selalu ada dalam setiap kelancaran penyusunan skripsi saya, terimakasih banyak keluarga tercinta.

4. Kepala Sekolah SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi, karyawan dan karyawati yang telah memberikan izin penelitian skripsi.

5. Kekasih hati yang insyaallah menjadi istri saya kelak Suci Ramanda.AP yang selalu menjadi suport dan penyemangat hari-hari saya dengan senyumannya, mendengarkan keluh kesah saya, selalu menemani susah senang saya baik dalam keadaan sakit saya, dalam penyusunan skripsi sampai selesai maupun sehari-hari saya.

6. Sahabat brother saya ahmad rafiqi yang selalu membantu dalam kesusahan saya, selalu meberikan dukungan motivasinya sehingga skripsi saya bisa selesai dengan baik.

7. Teman teman seperjuangan kos buk jenny dan papalala yang selalu memberi dukungan dan supportnya, tempat bercerita dan bercanda ria sehingga penulis semangat dalam menyiapkan penelitian ini.

8. Keluarga OISB organisasi yang sudah seperti keluarga yang selalu memberikan dorongan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Rekan teristimewa Kurikulum Teknologi Pendidikan 2017 yang tidak dapat penulis deskripsikan satu persatu dan semua pihak yang telah membantu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Bukittinggi, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Efektivitas	16
B. Teori Belajar.....	17
C. Model Pembelajaran Cooperative	22
D. Model Pembelajaran Cooperative Tipe (GI).....	23
E. Media Pembelajaran.....	31
F. Media Video Pembelajaran.....	35
G. Pembelajaran Tematik.....	40
H. Hasil Belajar.....	45
I. Penelitian Relevan.....	46
J. Kerangka Konseptual	48
K. Hipotesis Penelitian.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Desain Penelitian	53
D. Jenis dan Sumber Data	54
E. Prosedur Penelitian	55
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	56

G. Teknik Analisis Data	59
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	64
B. Analisis Data	69
C. Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR RUJUKAN	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	86
----------------------	-----------

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi	11
Tabel 2. Populasi dan Sampel siswa kelas IV SDN 03 Pakan Labuah	53
Tabel 3. Desain Penelitian	54
Tabel 4. Langkah persiapan perhitungan uji Bartlett	61
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Tematik Kelas Kontrol	65
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Tematik Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 7. Rangkuman Analisa Nilai Kontrol dan Eksperimen.....	68
Tabel 8. Uji Normalitas.....	69
Tabel 9. Uji Homogenitas	70
Tabel 10. Uji Hipotesis	71
Tabel 11. Uji T-Tabel.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	49
Gambar 2. Histogram Distribusi Kelas Kontrol.....	66
Gambar 3. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen	68

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Silabus	89
2. RPP Kelas Eksperimen.....	97
3. RPP Kelas Kontrol	105
4. Soal Evaluasi Tematik.....	116
5. Uji Penerapan GI.....	122
6. Konversi Nilai Tiap Butir Soal	123
7. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Test.....	124
8. Hasil Uji Validitas.....	125
9. Hasil Uji Reliabilitas	126
10. Nilai Hasil Belajar Eksperimen.....	128
11. Nilai Hasil Belajar Kontrol	129
12. Uji Normalitas Kelompok	130
13. Uji Homogenitas	131
14. Uji Hipotesis.....	132
15. Surat Izin Penelitian	133
16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	134
17. Dokumentasi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan nasional diatur dalam Undang–Undang Dasar nomor 20 Tahun 2003 tentang yang terdapat bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Menurut Yusuf.M (2021) Pendidikan berasal dari kata dasar didik. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata didik didefinisikan sebagai proses “memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran”. Pendidikan adalah proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosial dan membantu meneruskan adat dan budaya serta lembaga sosial dari generasi ke generasi. Sedangkan dalam bahasa romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti.

Nana Syaodih (1997) mengatakan bahwa :

Upaya pendidikan terdiri dari tiga bentuk yaitu bimbingan, pengajaran dan latihan. Karena pendidikan berfungsi mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara utuh dan terintegrasi, tetapi untuk memudahkan pengkajian dan

pembahasan biasa diadakan pemilahan dalam kawasan domain-domain tertentu yaitu pengembangan domain kognitif, afektif dan psikomotor.

Ahmad Tafsir (1994) memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha itu banyak macamnya satu diantaranya adalah dengan cara mengajarnya, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu, ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, memberikan pujian dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dan lain-lain yang tidak terbatas jumlahnya. Ki Hajar Dewantara (1967) mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2010), model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem atau teori-teori lain yang mendukung. Sedangkan Rusman (2013) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah bentuk kegiatan pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang heterogen.

Menurut Pranata, E. (2016) kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep pada proses pembelajaran matematika lebih cenderung menggunakan model pembelajaran langsung yang terpusat pada guru dimana hal ini dapat menghambat perkembangan siswa dalam mengungkapkan ide-ide mereka untuk itu guru harus mencari solusi dari permasalahan ini.

Menurut Santyasa dalam Pranata, E. (2016) mengatakan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* mengarahkan aktivitas kelas yang berpusat pada siswa dan menyediakan peluang kepada guru untuk lebih banyak melakukan diagnose dan koreksi terhadap masalah-masalah yang dihadapi siswa. Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Thelan. Dalam perkembangannya model ini diperluas dan dipertajam oleh Sharan dari Universitas Tel Aviv. Menurut Utama (dalam Artini, 2015) menyatakan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* merupakan pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan peluang kepada siswa untuk berdiskusi, berfikir kritis, dan dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran tersebut. Aunurrahman (2012) menyatakan model pembelajaran *Group Investigation* dapat menumbuhkan kehangatan hubungan antar siswa, kepercayaan, rasa hormat terhadap harkat dan martabat orang lain dan yang lebih penting model pembelajaran *Group Investigation* dapat dipergunakan pada seluruh areal yang mencakup

semua anak pada segala tingkatan usia dan peristiwa sebagai model sosial inti untuk semua sekolah.

Model *Group Investigation* menurut Kurniasih & Sani (2015: 71) merupakan “Model pembelajaran kooperatif yang menekankan adanya partisipasi dan aktivitas siswa untuk menemukan sendiri materi atau topik yang sedang dipelajari misalnya, buku, perpustakaan, ataupun internet”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fathurrohman (2015) juga mengungkapkan bahwa model kooperatif tipe *Group Investigation* ini menginginkan agar siswa memiliki keterampilan yang baik dalam berkomunikasi ataupun dalam menjalani proses belajar secara berkelompok.

Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai macam usaha yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Menurut Ekayani, P (2017) Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan. . Media video pembelajaran sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran seperti yang telah dikatakan Dwivedi dalam Risky, S. M. (2019) audiovisual (video) sangatlah efektif.

Apabila video tersebut dilengkapi dengan software interaktif, maka kemungkinan siswa akan melakukan interaksi dengan program yang ada penggunaan media pembelajaran audiovisual berupa video tersebut akan memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, penggunaan video menimbulkan kegairahan siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan topik yang disampaikan.

Fadhli, M (2016) mengatakan istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (*live*). Video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Menurut Mahadewi, dkk (2012:4) menyatakan bahwa video pembelajaran adalah video pembelajaran sebagai media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi secara audio visual. Media video pembelajaran nantinya akan dikemas dalam media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter, karena pergaulan di masyarakat telah bergeser dari masyarakat yang menekankan rasa sosial telah berubah menjadi *asocial*.

Pengertian pembelajaran tematik menurut Hidayah, N (2015) adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak.

Dalam model ini, guru harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.

Mustofa, A. A. A., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018) mengatakan keterkaitan group investigation berbantu media video pembelajaran terlihat dari peningkatan hasil belajar IPS hal ini terjadi karena adanya peran guru dan penerapan model pembelajaran Group Investigation berbantuan media video. Penerapan Group Investigation berbantuan media video efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar IPS, hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, siswa dapat memilih sendiri topik atau tema yang disukainya berdasarkan video yang ditampilkan oleh guru dan mengidentifikasinya kedalam kelompok. Kedua, siswa dapat merencanakan dan melaksanakan investigasi topik dalam kelompok. Ketiga, pembelajaran dengan model Group Investigation akan membuat siswa lebih aktif karena pembelajaran berpusat pada siswa, dan peran guru hanya sebagai pendamping serta motivator.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan penulis di SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi dalam hal ini penulis melihat dalam proses pembelajaran tematik yang awalnya pembelajaran berlangsung secara daring dan berlanjut kepada pembelajaran luring. Disini tidak hanya siswa yang merasakan melainkan semua guru juga mengalami kesulitan yang

sama. Guru Tematik kelas IV SD di SDN 03 Pakan Labuah, dilihat dari cara pembelajarannya yang seharusnya untuk tingkat sekolah dasar ini harus dilakukan secara tatap muka atau praktek yang dilakukan oleh siswa secara langsung agar siswa dapat mengerti dan paham tentang apa yang dipelajari, dikarenakan adanya pandemi ini proses belajar mengajar menjadi kurang efektif, dengan kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembelajaran secara daring dan luring tentunya membuat siswa sulit dalam memahami pembelajaran. Dengan pembelajaran tatap muka sekarang membuat siswa tanpak kebingungan dalam proses belajar mengajar karena selama 2 tahun siswa telah melakukan pembelajaran online atau pembeljran di rumah. Disini guru juga mengalami kesulitan dalam hal mengontrol dan berinteraksi secara langsung dengan siswa karena biasanya pembelajaran tematik yang bisa dilakukan secara langsung di sekolah yang tentunya guru dapat melihat, mengontrol dan berinteraksi dengan siswanya secara langsung. Berbeda halnya pembelajaran jarak jauh yang tentunya guru tidak dapat memperhatikan dan mengontrol siswanya secara langsung.

Pembelajaran di SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi saat sekarang ini sudah menerapkan pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka. Pemerintah Kota Bukittinggi mengambil kebijakan terhadap pendidikan di Kota Bukitittinggi bahwasannya pembelajaran di sekolah sudah dapat dilakukan secara tatap muka namun tetap dengan aturan protokol kesehatan yang telah di tetapkan. Sekolah juga mengurangi jam

pembelajaran yang biasanya pembelajaran dilakukan 1x90 menit menjadi 1x40 menit hal ini tujuannya agar pembelajaran dapat terkontrol dan berjalan dengan baik.

Seperti yang telah dikatakan ada beberapa penyebab tidak tercapainya KKM diantaranya yaitu, kurangnya interaksi antara siswa dan guru. Karena pada saat melakukan observasi di SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi Guru tidak efektif dalam menyampaikan informasi dan siswa pun sulit memahami informasi yang disampaikan guru. Karena pada saat pembelajaran daring penyampaian informasi hanya dilakukan melalui media *online whatsapp* yang terhubung dengan orang tua, guru memberikan informasi seperti mengirimkan materi ajar maupun tugas atau UH pada grup *Whatsapp* yang tentunya guru tidak dapat berinteraksi secara baik dengan siswanya dan juga pada saat menyampaikan informasi maupun materi ajar siswa banyak sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan kurang terfokus kepada guru yang sedang mengajar di depan kelas, untuk pembelajaran tatap muka sekarang waktu yang disediakan sangat minim biasanya waktu pembelajaran 1x90 menit menjadi 1x40 menit setelah selesai pembelajaran semua siswa harus langsung dipulangkan sesuai dengan intruksi yang telah di buat oleh pemerintahan Kota Bukittingg, biasanya siswa dapat bertanya langsung kepada guru setelah selesai pembelajaran seputar pembelajaran yang tidak dipahaminya, dengan hal ini baik guru dan siswa merasa diburu waktu yang terasa begitu sempit jadi interaksi siswa dan guru saat ini terbatas

hanya dapat berinteraksi langsung saat pembelajaran berlangsung hal ini akan menyebabkan siswa yang kurang memahami pembelajaran akan kebingungan dengan materi ajar atau tugas yang akan di berikan gurunya, dengan pengurangan jam ajar ini membuat siswa dan guru maupun siswa dengan siswa lainnya tidak dapat berinterkasi optimal .

Pembelajaran yang masih monoton dengan menggunakan media konvensional yang telah di sediakan dan tanpa menggunakan media lainnya guru hanya menyampaikan materi ajar yang ada di dalam LKS tanpa membuat siswa terlibat aktif pada proses belajar mengajar, terlihat pada saat pembelajaran siswa ada yang tertidur, tidak memperhatikan dan tampak siswa hanya diam mendengarkan dan tidak semua siswapun diam ada beberapa siswa yang tidak terfokus kepada guru dalam proses belajar mengajar, dengan hal tersebut membuat siswa akan bosan dengan proses pembelajaran yang berlangsung jadi akan mengakibatkan siswa tidak faham terhadap materi ajar yang di ajarkan dan mengakibatkan rendahnya prestasi dan ketercapaian KKM dari siswa itu sendiri, dengan guru menyampaikan materi ajar hanya membacakan tanpa menggunakan media dan model pembelajaran yang cocok untuk siswa sd tersebut akan membuat siswa tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar, jadi terlihat pada saat pembelajaran siswa tidak terlibat aktif di SDN 03 Pakan Labuah. Masalah - masalah diatas menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif. Dengan demikian diperlukan suatu metode yang efektif dan media pembelajaran yang cocok yang tidak hanya dapat merangsang

aktivitas siswa tetapi juga meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami pembelajaran tematik.

Kurikulum yang digunakan di SDN 03 Pakan Labuah menggunakan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran dituntut untuk menerapkan pendekatan saintifik/ilmiah di sekolah tersebut yang dipadu dengan model pembelajaran tematik terpadu. Pendekatan saintifik merujuk pada teknik-teknik investigasi terhadap suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Karakteristik pembelajaran tematik yaitu berpusat pada peserta didik, pemisahan antar mata pelajaran tidak tampak, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada ulangan harian kelas IV di SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi masih rendah dari nilai yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata UH 1	Std. Deviasi	Range	Variance	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	KKM
1	IV A	23	64	8.546	30	73.032	60	90	75
2	IV B	23	68	13.637	40	185.958	60	100	75

Sumber: Tata Usaha SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi

Model Pembelajaran *Group Investigation* berbantu media video pembelajaran sangat tepat digunakan pada pembelajaran Tematik kelas IV SD dikarenakan Model Pembelajaran *Group Investigation* merupakan suatu proses secara tepat yang dikondisikan untuk mendorong keaktifan dan daya tarik siswa untuk belajar karena pada model ini sangat ideal untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan kreativitas siswa disini peserta didik dibagi dalam bentuk kelompok dimana dalam kelompok tersebut peserta didik dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam proses penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu peserta didik dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosial karena pada model pembelajaran *group investigation* anak bekerja sama dalam kelompok heterogen dengan berinteraksi satu sama lain saling bertukar pikiran dan merespon dalam proses pemecahan suatu masalah. Proses pembelajaran *group investigation* ini berfokus pada peserta didik tidak hanya guru yang menjadi peran utama dalam penyampaian materi disini peserta didik mampu membangun pengetahuannya sendiri dengan *soft skill* kritis, komunikasi kreatif dan *Group Process Skill* dalam bentuk manajemen

kelompok untuk memecahkan masalah dengan tepat dan cepat dengan menggunakan kemampuan berpikir yang peserta didik miliki dan menggunakan segala sumber belajar yang ada.

Sama halnya seperti yang dikatakan Menurut Christina, L. V., & Kristin, F. (2016) model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) merupakan model pembelajaran yang mendukung terjadinya dialog antara siswa satu dengan siswa lain yang akan mengacu pada aspek sosial afektif. Aspek sosial afektif dalam bekerjasama dengan kelompok, pertukaran pengetahuan/ide, dan materi yang dibahas merupakan beberapa hal penting untuk mendukung kegiatan siswa dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

Dengan pembelajaran ini juga dapat menumbuhkan saling menghargai satu sama lain, saling memperkuat ikatan sosial, tumbuhnya sikap lebih mengenal diri sendiri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan. Media pembelajaran yang tepat digunakan dalam model pembelajaran *group investigation* adalah media video pembelajaran karena dengan adanya media video pembelajaran siswa menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan pembelajaran karena untuk seumurannya siswa SD kebanyakan dari siswa lebih tertarik untuk menonton atau melihat gambar bergerak ditambah lagi dalam bentuk gambar animasi dan dengan adanya media video pembelajaran proses belajar mengajar lebih bervariasi. Hal tersebut akan menunjang perhatian siswa, guru dapat memberikan masalah seputar video pembelajaran yang ditampilkan

dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dan membagi siswa ke dalam kelompok belajar lalu guru memberikan permasalahan seputar materi ajar diharapkan siswa mampu memecahkan masalah tersebut di dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian masalah, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk membahas tentang **“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang diidentifikasi peneliti yaitu:

1. Rendahnya prestasi siswa yang masih banyak memperoleh nilai dibawah KKM pada pembelajaran Tematik.
2. Masih kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.
3. Rendahnya motivasi dan perhatian siswa dikarenakan PBM yang biasanya dilakukan secara daring.
4. Pembelajaran yang masih monoton dengan menggunakan media konvensional.
5. Siswa yang masih belum terlibat aktif dalam proses PBM di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) berbantu media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV SD.
2. Efektivitas Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) berbantu media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV SD”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV SD.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Siswa
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Tematik kelas IV SD dengan memanfaatkan penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) yang dapat membuat PBM menjadi lebih aktif dan menarik.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat mengembangkan wawasan dan meningkatkan kemampuannya, dalam memanfaatkan penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI).
 - b. Mampu mengembangkan dan meningkatkan profesinya sehingga menjadi guru yang professional di bidangnya.
3. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah penulis peroleh.
 - b. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.